

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis cengkeram yang digunakan *finger spring* pada gigi 31 dan 41 berfungsi untuk menarik gigi ke arah mesial atau distal. Cengkeram *Z spring* pada gigi 43 berfungsi untuk mendorong gigi ke arah labial. Cengkeram *labial bow* pada gigi 14 sampai 24 dan gigi 34 sampai 44 berfungsi untuk menarik gigi anterior ke arah palatal atau lingual dan mempertahankan lengkung gigi dari arah labial serta menambah retensi dan stabilisasi alat. Cengkeram Adams yang diletakan pada gigi 16, 26 dan 36, 46 digunakan sebagai cengkeram retensi.
2. Teknik pembuatan komponen harus sesuai dengan syarat-syarat pembuatan dari masing-masing komponen. Pada pembuatan cengkeram *finger spring* pembuatan koil harus terletak dipusat lingkaran agar dapat menghasilkan gerakan gigi pada lengkung gigi. Cengkeram *Z spring* pembuatan lengan pegas harus selebar mesio distal Kaninus yang digerakkan agar pegas tidak kaku, lengan pegas yang kontak dengan gigi terletak di tengah-tengah jarak serviko-insisal gigi dan pegas harus tegak lurus pada permukaan palatal gigi yang didorong. Cengkeram *labial bow* pembuatan U loopnya tidak terlalu jauh letaknya dari gusi, lengkung labial menempel pada permukaan labial gigi anterior dari gigi kaninus kanan sampai kaninus kiri dan berada pada 1/3 gigi insisal sehingga dapat dipakai untuk meretraksi gigi anterior. Cengkeram adam pembuatan U loopnya harus menempel pada daerah *undercut* mesial dan distal, lengan harus sejajar bidang oklusal dan tidak melewati oklusal gigi, dan bagian lengan oklusal harus menempel pada daerah interdental agar tidak mengganggu oklusi.
3. Kendala-kendala pada saat pembuatan alat ortodonti lepasan adalah terdapat sedikit porus pada basis yang menghadap ke mukosa, kesulitan memoles

plat pada bagian cengkeram, model kerja patah pada bagian gigi saat melepas alat ortodonti dari model kerja.

4. Hasil kemajuan perawatan setelah pemakaian alat ortodonti lepasan aktif kasus ini adalah sudah terdapat sedikit perubahan atau terkoreksi pada malposisi gigi dan *bimaksiler protrusi*, namun belum sesuai dengan hasil yang diinginkan karena pasien kurang kooperatif memakai alat ortodonti lepasan.

1.1 Saran

Berdasarkan kendala-kendala yang penulis alami selama pembuatan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk menghindari kesulitan melepas plat akrilik dari model kerja, dapat dilakukan dengan merendam model kerja yang telah *dipacking* dalam air hangat.
2. Untuk mencegah porus pada proses *packing* dengan *dry method*, dapat dilakukan dengan penaburan *powder* tipis di atas model, kemudian *liquid* diteteskan sedikit demi sedikit lapis demi lapis sampai mencapai ketebalan yang diinginkan.
3. Pada saat *polishing* dapat menggunakan amplas kasar dan amplas halus untuk mengurangi guratan serta bur bulu domba untuk mengkilapkan pada bagian cengkeram yang mudah menyangkut.
4. Seorang tekniker harus memiliki komunikasi yang baik dengan dokter gigi agar mendapatkan hasil pemakaian alat ortodonti lepasan mendapatkan hasil yang maksimal.